

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan ekspresi batin seseorang melalui bahasa, penggambaran yang berfungsi sebagai jembatan menuju realitas kehidupan, penetrasi pengarang ke dalam realitas kehidupan, imajinasi murni pengarang (peristiwa tetap) tidak berhubungan dengan realitas kehidupan. , atau Intuisi penulis, dan mungkin campuran keduanya. Karya sastra sebagai protes terhadap kehidupan masyarakat dapat dikomunikasikan, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pengalaman batin penulis menciptakan sebuah karya sastra berupa peristiwa atau masalah yang menarik, dan menciptakan ide dan fantasi dalam bentuk tulisan. (Emir, Rohman, & Wicaksono, 2018, p. 1)

Penelitian menunjukkan bahwa sebuah karya seni harus memiliki ide dasar yang mendasarinya. Karena dari ide pokok tersebut, seorang pengarang dapat mengembangkan karya sastranya yang di buatnya. Khususnya pada novel, biasanya terdapat satu ide pokok utama dan beberapa ide pokok lainnya yang telah di tambahkan yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan ide pokok utama pada penikmat karya sastra. Ide pokok tambahan bisa berupa permasalahan, pertengkaran, ataupun perselisihan yang dialami oleh para tokoh yang ada dalam karya

sastra. Permasalahan, pertengkaran ataupun perselisihan biasanya sering disebut dengan istilah konflik.

Analisis wacana yaitu sebuah upaya atau proses (penguraian) buat memberi penerangan berdasarkan sebuah teks (empiris sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seorang atau gerombolan secara umum dikuasai yang kecenderungannya yang memiliki tujuan eksklusif buat menerima apa yang diinginkan.

Wacana merupakan proses pengembangan berdasarkan komunikasi yang memakai simbol-simbol yang berkaitan menggunakan interpretasi, & insiden-insiden pada sistem kemasyarakatan yang luas. melalui pendekatan tentang pesan-pesan komunikasi, misalnya kata-kata, tulisan, gambar-gambar, & lain-lain, eksistensinya dipengaruhi sang orang-orang yang menggunakannya. Analisis tentang (atau yang juga diklaim analisis tentang kritis) merupakan pendekatan yang relative baru berdasarkan sistematika pengetahuan yang muncul berdasarkan tradisi teori sosial & analisis linguistic yang kritis. Hal ini dikemukakan oleh Barker and Galansinski 2001, Fairclough 1995, Gavey 1997 , Gray 1999, Hinshaw, Feetham and Shaver 1999, McNay 1992; Phillips and Hardy 2002; Wodak dan Mayer, 2001; Kayu dan Koger, 2000). Oleh karena itu, analisis wacana yang disebutkan dalam artikel ini merupakan upaya untuk mengungkap maksud tersembunyi dari subjek (penulis) yang mengemukakan

pernyataan tersebut. (Darma Y. A., 2009, p. 49)

Analisis wacana yang dibuat Fairclough dalam Sebuah model yang menggabungkan analisis wacana berdasarkan kepentingan linguistik, sosial, dan politik, biasanya dikaitkan dengan perubahan sosial. Fairclough juga membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi: tekstual, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. (sociocultural practice).

Novel adalah karya fiksi yang mengungkap aspek manusia lebih dalam dan diungkapkan secara halus (Nurgiyanto, 1995:9). Novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar, dan fiksi yang mengungkapkan kehidupan manusia dari sudut pandang pengarang, serta mengandung nilai-nilai kehidupan yang diolah dengan teknik naratif dan jasmani (Zaidan, 1996). : 136). Novel adalah karangan panjang berbentuk prosa, yang memuat rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya, yang menonjolkan watak dan watak masing-masing tokoh. (Purwadarminta, 1995:694).

Di dalam novel juga mengandung pesan moral didalamnya, Pesan merupakan permintaan sebuah amanat yang harus di sampaikan kepada orang lain. sedangkan moral yaitu ketentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan seseorang. Jadi pesan moral adalah amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang kelompok dalam mengatur

tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat. moral selalu berkaitan dengan tingkah laku, perbuatan baik atau menghasilkan penderitaan ataupun kebahagiaan itu tergantung pada individu masing-masing. Moral juga dapat diartikan sebagai ajaran baik dan buruk, perbuatan dan kelakuan, ahlak kewajiban, dan sebagainya. Tindakan moral yang konsisten dengan pemikiran moral hanya dapat dicapai melalui kecerdasan dan pembiasaan emosional dan spiritual.

Novel memiliki banyak cerita dan tujuan didalamnya, juga terdapat nilai dakwah. sebagian orang memandang bahwa dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran islam semata, adapula orang yang memandangnya sebagai sebuah ilmu dan pengajaran, dan menjauhkannya dari dimensi penerapan dan pelaksanaan, serta berbagai teori lainnya. Adapula orang yang mendefinisikannya secara umum, yang mengkolaburasikan antara pengertian agama dan pengertian dakwah. kecenderungan ini sebagaimana diperkenalkan oleh Syaikh Muhammad Ar-Radi dalam buku Ad-Da'wah Al-Islamiyah, Da'wah 'Alamiyah, dengan menyatakan, " dakwah merupakan aturan-aturan yang sempurna bagi sikap dan perilaku manusia serta menetapkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban. (Al-Bayanuni, 2010, p. 9)

Dakwah juga tidak hanya berupa perkataan dan perbuatan dakwah juga bisa dengan menggunakan tulisan seperti Koran,

majalah, cerpen, novel, buletin. Pada zaman sekarang dakwah melalui tulisan semakin berkembang salah satunya dengan menulis novel. Novel menjadi sarana yang efektif karena dapat menginspirasi pembaca. Fiksi juga bisa membuat pembaca merasa seperti berada di dalam cerita dan dimabukkan oleh apa yang diceritakan oleh cerita tersebut. Salah satu novel yang memiliki nilai keislaman yang tinggi adalah novel karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel karya Habiburrahman El Shirazy memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu memiliki nilai-nilai dakwah yang memiliki unsur islami. Nilai-nilai islam dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy meliputi nilai tauhid, iman, taqwa, dan budi pekerti. Dan memiliki tujuan untuk menyampaikan dakwah secara tidak langsung melalui perantara yaitu novel.

Bumi Cinta adalah novel pembangun jiwa karya Habiburrahman El Shirazy, novel-novel yang di tulis merupakan hasil tadabbur pengarang novel terhadap ayat-ayat suci Allah dalam Al-Qur'anul Karim. Agar Al-Qur'an bisa dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Nama Habiburrahman El Shirazy adalah seorang penulis dan intelektual Indonesia yang terkenal secara internasional. Ia adalah penulis pertama di Asia Tenggara yang menerima penghargaan dari Istanbul Science and Culture Foundation, Turki. Lulusan Fakultas Kebudayaan Universitas Al-Azhar Kairo ini juga telah

mendapatkan berbagai penghargaan di dalam dan luar negeri. Diantaranya: Penghargaan Sastra Kepulauan Asia Tenggara, Penghargaan Paramadin 2009

Habiburrahman El Shirazy percaya bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah akan menghadapi ujian yang sangat sulit. Kebebasan berserikat telah menjadi epidemi di Indonesia dan negara-negara lain. Pornografi, Porno aksi, liberalisme, dll mengeringkan lingkungan kita seperti Kandravan saat musim hujan. Di televisi, di televisi dan di bioskop, kami secara terbuka menjual produk "pornografi" dan "Porno aksi". Jika kita tidak hati-hati, iman kita bisa goyah kapan saja. Sekarang, dalam menghadapi musuh iman yang begitu besar, Allah telah memberi kita resep yang efektif dalam QS. Al-Anfal berarti (1) gigih dan menyebut Allah sesering mungkin. (2) Taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan jangan berdebat. (3) bersabarlah; (4) Jangan seperti orang-orang yang meninggalkan desanya dengan kesombongan dan kegembiraan dalam diri manusia, dan dengan hati menghalangi jalan Allah. Habiburrahma El Shirazy mendemonstrasikan empat resep mujarab melalui tokoh Muhammad Ayyas, sesama mahasiswa Salaf dari Indonesia. Muhammad Ayyas sedang belajar untuk gelar master di Madinah dan sedang mengerjakan gelar PhD dalam Sejarah Islam di Rusia. Setibanya di Rusia, Ayyas bertemu dengan teman lama David. David sedang mencari tempat tinggal untuk Ayyas. David sudah berusaha



mencari tempat yang aman dan nyaman untuk Ayyas, akan tetapi Ayyas datang di saat Moskwa sedang mengalami puncak musim dingin. Ayyas memberitahu David sangat mendadak dan hanya punya waktu tiga hari untuk mencari tempat tinggal. Pada akhirnya mendapat tempat tinggal satu atap dengan dua gadis bule walaupun sebelumnya Ayyas menolak tinggal secepat dengannya akan tetapi setelah David menjelaskan alasannya kenapa memilih tempat itu akhirnya Ayyas mau tinggal di situ. Namun Ayyas harus menghadapi banyak ujian keimanannya terutama dari tiga wanita yang selalu berinteraksi dengannya. Tiga wanita tersebut yaitu Yelena, Linor dan Anastasia Panzallo. Dua wanita Yelena dan Linor tinggal bersama Ayyas dan Dr. Anastasia Panzallo yaitu asisten dosennya yang menggantikan dosennya untuk menjadi pembimbing Ayyas. Ayyas sebagai tokoh yang baik, jujur, amanah, menjaga kehormatan, bersyukur serta taqwa.

Peneliti sangat tertarik untuk menganalisis novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, karena novel ini menceritakan seorang santri yang menjaga kesucian dan keimanannya di negara Rusia dan bertempat tinggal bersama dua orang perempuan cantik. Selain itu beliau juga dikenal sebagai sutradara, da'i, penyiar, sastrawan, pemimpin pesantren dan penceramah. Tidak hanya novel yang berjudul Bumi Cinta ada beberapa novel karya Habiburrahman El-Shirazy yaitu novel yang berjudul Ayat-Ayat Cinta,



Bidadari Bermata Bening, Pudarnya Pesona Cleopatra, kembara Rindu, Ketika Cinta Bertasbih ,Merindu Baginda Nabi, Ketika Cinta Berbuah Surga dan masih banyak karya beliau.

Dalam penelitian deskripsi, maka penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Penelitian ini diambil dari novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy untuk menguraikan pesan moral dan nilai dakwah yang ada dalam novel tersebut. oleh sebab itu, judul penelitian ini ialah "Analisis wacana Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy".

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan interpretasi istilah dan tautan ke diskusi berikut, dan untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti harus mendefinisikan judul skripsi yang akan diteliti, adapun definisi yang peneliti maksud.

1. Analisis Wacana

Analisis Wacana terjadi sebagai tanggapan terhadap bahasa murni, yang tidak dapat sepenuhnya mengungkapkan hakikat bahasa. Dalam hal ini para ahli analisis wacana mencoba memberikan alternatif-alternatif untuk memahami esensi bahasa semua unsur bahasa terikat pada konteks pemakaian. (Darma Y. A., 2009, p. 15)

Analisis wacana merupakan suatu pendekatan analisis

linguistik yang menitikberatkan pada kalimat atau tataran kalimat sebagai ungkapan suatu fenomena sosial. Bahasa yang dimaksud adalah ekspresi tertulis (teks) atau lisan (suara). Analisis wacana diperkenalkan pertama kali oleh Zellig Harris pada 1952. Pendekatan ini selanjutnya berkembang menjadi pendekatan baru dalam kebahasaan. (Ahmad, 2010, p. 51)

Analisis wacana kritis dapat diartikan bahwa tidak ada media massa yang sepenuhnya netral. Media bukanlah suatu aturan yang bebas, ia juga subyek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihaknya. (Eriyanto, 2021, p. 36)

Analisis wacana kritis adalah upaya atau proses (penguraian) untuk memberikan penjelasan tentang teks (realitas sosial) yang diinginkan oleh individu atau kelompok dominan yang cenderung mengejar tujuan tertentu untuk mencapai apa yang diinginkannya. (Darma Y. A., 2009, p. 49)

2. Pesan Moral

Pesan ini adalah permintaan amanat untuk dipenuhi atau diteruskan ke orang lain. Moralitas menentukan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk. Istilah moral umumnya digunakan untuk mendefinisikan batas-batas tingkah laku, tingkah laku, watak, dan perangai yang dinyatakan benar dan salah, baik atau buruk, wajar atau tidak pantas, pantas atau tidak pantas. Dari makna dan pemahaman pesan moral tersebut dapat disimpulkan

bahwa pesan moral merupakan preskripsi yang harus dikomunikasikan kepada orang lain dalam kaitannya dengan perilaku manusia. Moralitas selalu berhubungan dengan tindakan, dan tergantung pada orangnya, ia melakukan perbuatan baik atau menyebabkan rasa sakit atau kebahagiaan. Moralitas juga dapat diartikan sebagai baik buruknya ajaran, perbuatan dan perbuatan, kewajiban moral, dsb. (Palopo, 2021, p. 36)

3. Novel

Novel berasal dari bahasa Italia yang berarti cerita asli, berita. Novel adalah prosa naratif fiksi yang panjang dan kompleks yang secara kiasan menggambarkan pengalaman manusia melalui serangkaian peristiwa yang saling terkait yang melibatkan beberapa orang (karakter) dalam setting tertentu (latar belakang cerita). Novel adalah karya prosa fiksi, biasanya ditulis sebagai narasi dalam bentuk cerita. Seorang novelis disebut novelis. Sebuah novel lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks daripada cerita pendek, dan tidak dibatasi oleh kendala struktural dan metrik dari fragmen atau sajak. Secara umum, novel fokus pada sisi aneh dari cerita dan fokus pada karakter dan tindakan atau kepribadian mereka dalam kehidupan sehari-hari. (Warsiman, 2016, p. 109)

Novel merupakan produk sastra barat yang masuk ke Indonesia pada zaman colonial atau pengenalan Indonesia dengan

budaya Eropa. (Artawan, 2018, p. 1)

Novel adalah karya fiksi yang mengungkap aspek manusia lebih dalam dan diungkapkan secara halus (Nurgiyanto, 1995:9). Novel adalah sejenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar, dan fiksi yang mengungkapkan kehidupan manusia dari sudut pandang pengarang, serta mengandung nilai-nilai kehidupan yang diolah dengan teknik naratif dan tubuh (Zaydan, 1996) : 136). Novel adalah karangan panjang berbentuk prosa, yang memuat rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya, yang menonjolkan watak dan watak masing-masing tokoh (Purwadarminta, 1995:694).

Novel adalah bentuk prosa novel yang lebih pendek dari novel. Fiksi biasanya menceritakan tentang peristiwa pada waktu tertentu. Bahasa yang digunakan mirip dengan bahasa sehari-hari (Siswanto, 2008: 141). Novel adalah cerita pendek yang berbentuk prosa berskala besar. Skala besar di sini dapat berarti cerita dengan alur (plot) yang kompleks, banyak tokoh, tema yang kompleks, suasana naratif yang berbeda, dan setting penceritaan yang berbeda (Sumardjo & Saini, 1991: 29). (Saputra, 2020, p. 25)

4. Bumi Cinta

Bumi Cinta merupakan sebuah novel karya dari penulis terkenal yaitu Habiburrahman El-Shiray. Novel Bumi Cinta merupakan sebuah novel religious dan pembangun jiwa. Nama

mahasiswa tersebut adalah Muhammad Ayyas. Tokoh Ayyas yang Menjaga keimanan sebagai pemuda muslim di tengah kehidupan yang penuh cobaan di Moskow, Rusia, dihadirkan dalam novel ini dalam bentuk yang sangat mengejutkan, indah dan penuh perhatian. (Shiray, 2019).

Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy adalah kisah seorang mahasiswa Indonesia yang sedang melakukan sebuah penelitian di negara Rusia, tepatnya di ibukota yang bernama Moskow. Tokoh Ayyas yang di hadirkan dalam novel Bumi Cinta, sebagai sosok yang tidak mengharapkan pujian dan mengandung rasa kasihan bagi orang-orang yang mencintainya dan berempati padanya. pun tidak sebagai tokoh yang takut dibenci dan dicaci bagi orang yang tidak menyukainya. Muhammad Ayyas merupakan senandung jiwa hamba Allah yang terus berjuang mempertahankan keimanan, keyakinan, dan akidahnya. Perjuangan yang tidak ringan dan gampang. Apalagi sebagai manusia biasa, imannya kadang bertambah kadang berkurang.

5. Model Nourman Fairclough

Nourman Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi, yaitu teks, discourse, dan sociolultural practice. Dalam model fairclough, teks dianalisis secara linguistic, dengan melihat kosakata, semantik, dan tata kalimat. Norman Fairclough juga memasukan koherensi dan kohesivitas, bagaimana antara kata atau

kalimat tersebut digabung sehingga membentuk pengertian, semua elemen yang dianalisis tersebut dipakai untuk melihat tiga masalah berikut. Pertama, ideasional yang merujuk pada referensi tertentu, yang ingin ditampilkan dalam teks, yang umumnya membawa muatan ideology tertentu. Kedua, relasi, merujuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungan diantara wartawan dengan pembicara, seperti apakah tekad di sampaikan secara informal atau formal, terbuka atau tertutup. Ketiga, identitas, merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas penulis dan pembaca serta bagaimana personal dan identitas ini hendak ditampilkan.

Discourse practice merupakan dimensi yang berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Produksi teks cerita semacam ini berbeda dengan ketika seorang penyiar menghasilkan teks puisi, yang umumnya dihasilkan dalam suatu proses yang personal. Konsumsi juga dihasilkan secara personal ketika seseorang mengonsumsi teks (seperti ketika menikmati puisi). Dimensi Sociocultural practice adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks, di sini memasukkan banyak hal, seperti konteks situasi, lebih luas adalah konteks dari praktik institusi dari media sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dan politik tertentu. Ketiga pengukuran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut. (Darma Y. A., 2009)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis wacana kritis pesan moral dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan model Norman Fairclough?
2. Bagaimana nilai-nilai dakwah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis wacana kritis pesan moral dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Syirazy menggunakan model Norman Fairclough
2. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Syirazy

E. Manfaat penelitian

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tentang “Analisis Wacana Kritis Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shyrazy Model Nourman Fairlock” ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa, guru dan dosen, bagi perkembangan ilmu apresiasi diharapkan dapat

menghargai nilai-nilai seni dan budaya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian tentang “Analisis Wacana Kritis Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shyrazy Model Nourman Fairlock” ini dapat dipahami dan diterima serta dapat bermanfaat bagi masyarakat, Dapat digunakan sebagai bahan tambahan mengajar bagi guru sastra Indonesia khususnya dalam menganalisis novel dan bagi peneliti lain penelitian ini menjadi bahan rujukan untuk membuka wawasan dalam menganalisis novel.

F. Telaah Pustaka

Terkait dengan penelitian tentang “Analisis Wacana Kritis Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shyrazy Model Nourman Fairlock”. Untuk menghindari adanya suatu kesamaan dengan penemuan-penemuan peneliti lain. Maka dengan ini peneliti menentukan beberapa hasil penelitian yang memiliki adanya kaitan kesamaan dengan hasil peneliti, yaitu:

Pertama skripsi yang ditulis oleh Elyna Setyawati (20013), Universitas Negeri Yogyakarta, Agnes Davonar "Analisis Nilai Moral dalam Fiksi" Surat Kepada Tuhan" (Pendekatan Praktis). Dalam penelitian ini peneliti melakukan tentang analisis nilai moral dengan pendekatan pragmatic.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Tri Wahyudi (2011), Universitas

Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tentang analisis gaya bahasa.

Letak perbedaan anatara skripsi yang peneliti buat dengan skripsi yang diatas adalah waktu dan tempat yang berbeda serta novel dan jenis penelitian yang berbeda. Namun ada persamaan dalam penulisan skripsi yang peneliti lakukan yaitu persamaannya adalah sama-sama menganalisis novel.

G. Sistematika penulisan skripsi

Untuk memudahkan dan memberi gambaran dalam memahami hasil penelitian yang berjudul Analisis Wacana Pesan moral dan nilai-nilai dakwah dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shyrazy model Nourman Fairclough, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi tersebut menjadi lima bab, yaitu diantaranya:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori atau kajian teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian nantinya. Berisi teori: analisis wacana kritis, pesan moral, novel, dan model Fairclough.

BAB III yang berisi tentang metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data,

keabsahan data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV dalam bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data dimana merupakan hasil analisis yang dilakukan pada permasalahan yang diangkat pada judul skripsi ini

BAB V Sebagai bab akhir berisi penutup meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah, saran-saran bagi pihak yang terkait, dan kata penutup dalam penulisan skripsi ini pada bagian akhir.